

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembelajaran adalah interaksi antara yang dilakukan pendidik dan peserta didik dengan memanfaatkan sumber belajar seperti media pembelajaran. Guru dapat memanfaatkan media pembelajaran untuk menyalurkan pesan atau materi di dalam kelas. Menurut Smaldino (2011) media pembelajaran yang dirancang sesuai kebutuhan siswa, bisa membuat siswa memahami materi dengan cepat. Dalam suatu kegiatan pembelajaran, tidak seluruh peserta didik mempunyai minat dalam belajar yang tinggi. Tingginya minat dan motivasi peserta didik dalam belajar bisa memprediksi hasil belajar yang tinggi.

Sekolah Menengah Kejuruan merupakan sekolah yang berorientasi pada dunia kerja. Salah satu tujuan sekolah menengah kejuruan ini adalah untuk memberikan bekal siap kerja pada siswa sebagai tenaga kerja yang terampil tingkat menengah sesuai dengan persyaratan yang dituntut oleh dunia kerja. Sehingga, kegiatan belajar mengajar pada tingkat sekolah menengah kejuruan diarahkan untuk membentuk kemampuan siswa dalam mengembangkan perolehan belajarnya baik pada aspek pengetahuan, keterampilan, dan tata nilai maupun pada aspek sikap guna menunjang pengembangan potensinya. Dan seperti analisis sementara saya sebagai penulis minat belajar siswa SMK terhadap mata pelajaran wajib seperti mata pelajaran Sejarah kurang diminati karena alasan jurusan yang diampu tidak meliputi kejuruan mereka berbeda dengan SMA yang bersifat umum.

Dari hasil pengamatan sekilas di SMK Negeri 11 Medan, dalam pembelajaran produktif kelas X guru selalu menggunakan model pembelajaran ceramah dan sangat jarang menggunakan media pembelajaran yang menggunakan video untuk menyampaikan materi pembelajaran, sehingga banyak peserta didik yang cenderung bosan dan kurang berminat terhadap pembelajaran sejarah dan guru masih kurang bisa mengembangkan kreatifitas, peserta didik. Kemudian untuk hasil belajarnya, para peserta didik yang terlihat kurang aktif didalam kelas, bisa mendapatkan nilai yang lebih bagus daripada peserta didik yang aktif didalam kelas.

Pembelajaran sejarah memiliki peran yang sangat penting dalam pembangunan karakter bangsa. Pembelajaran sejarah, akan mengembangkan aktifitas siswa untuk melakukan telaah berbagai peristiwa, untuk kemudian dipahami dan diinternalisasikan berbagai nilai yang ada dibalik peristiwa itu sehingga melahirkan contoh untuk bersikap dan kemudian bertindak. Pembelajaran sejarah akan membuat siswa mengambil nilai-nilai dari kehidupan masa lampau untuk direfleksikan dalam kehidupan zaman sekarang. Pelaksanaan pembelajaran sejarah, di dalamnya terkandung nilai-nilai kearifan yang dapat digunakan untuk melatih kecerdasan, membentuk sikap, membentuk watak.

FILM Dokumenter adalah salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan pada saat proses pembelajaran. Keunggulan dari *FILM Dokumenter* Begitu juga dalam pembuatan media pembelajaran ini, tidak membutuhkan begitu banyak biaya sehingga nantinya guru pengampu pembelajaran tidak

begitu terbebani dalam proses pembuatan media pembelajaran menggunakan *Film Dokumenter*.

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka dirasa perlu untuk melakukan pengembangan media pembelajaran untuk siswa. Atas dasar itulah maka saya terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul “PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN FILM DOKUMENTER TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA KELAS X DI SMK NEGERI 11 MEDAN”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas, maka bisa ditarik identifikasi masalahnya sebagai berikut :

1. Guru minim dalam menerapkan media pembelajaran.
2. Pembelajaran sejarah masih monoton, meskipun dilakukan secara tatap muka.
3. Siswa SMK kurang berminat belajar mata pelajaran sejarah.

1.3 Pembatasan masalah

Dalam penelitian ini pembatasan masalahnya dibatasi pengaruh media pembelajaran film dokumenter yang dilakukan guru kepada siswa di SMK Negeri 11 Medan. Sehingga untuk terhadap minat siswa dalam mata pelajaran sejarah.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dijelaskan diatas, maka bisa ditarik rumusan masalahnya sebagai berikut :

1. Apakah ada Pengaruh media pembelajaran film dokumenter terhadap minat belajar siswa pada materi kerajaan hindu-buddha kelas X di Smk Negeri 11 Medan ?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka bisa ditarik tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Pengaruh media pembelajaran film dokumenter terhadap minat belajar siswa pada materi kehidupan manusia purba dan asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia kelas X di Smk Negeri 11 Medan.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini dibagi menjadi beberapa bagian yang terdiri dari :

1. Secara Teoritis
 - a) Mampu menggunakan Teknologi dalam pembelajaran mengimbangi era 4.0 yang berbasis Teknologi.
 - b) Mampu memberikan media belajar yang lebih menyenangkan kepada siswa, terlebih siswa SMK cenderung terfokus dengan kejuruanya
 - c) Mampu memberikan perubahan dalam media pembelajaran sekolah

2. Secara Praktis

Manfaat praktis yang diperoleh dari penelitian ini yakni:

- a) Sekolah, Sekolah memiliki media pembelajaran yang menggunakan Teknologi Pembelajaran
- b) Guru, mempermudah Guru dalam menyampaikan pembelajaran melalui Film Dokumenter
- c) Siswa, Pembelajaran yang sebelumnya membosankan berubah menjadi Pembelajaran yang menggunakan Teknologi Pembelajaran, yang harapannya Pembelajaran dapat meningkatkan minat belajar Siswa.

